

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Di Kelas VII Mts Muhammadiyah Tamiang Ujung Gading

Daniah Alfani

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: daniahalfani19@gmail.com

Supriadi

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: supriadi@iainbukittinggi.ac.id

Jasmienti

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: jasmienti@iainbukittinggi.ac.id

Arifmiboy

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: arifmiboy@iainbukittinggi.ac.id

Abstract

This research is motivated by several problems that the authors found in class VII Mts Muhammadiyah Tamiang Ujung Gading, especially in the subject of Al-Qur'an Hadith. Where in learning there are still some student scores that are under the Minimum Completeness Criteria (KKM) that have been determined. This research is a correlational quantitative research. This research is located at MTs Muhammadiyah Tamiang Ujung Gading. The population in this study were all students of class VII, totaling 60 people. This study took samples with random sampling of 30 students. Class VII A 10 people, VII B 10 people and VII C 10 people. The instruments used in this study were objective tests, questionnaire oral tests. The results showed that the learning outcomes of students in Al-Qur'an Hadith subject who took part in extracurricular activities were included in the good category. Based on the hypothesis testing, it was found that $\text{sig } 0.00 < 0.05$ means that tahfiz extracurricular activities have a significant effect. about Learning Outcomes of Al-Qur' and Hadith Students of MTs Muhammadiyah Tamiang Ujung Gading West Pasaman. and based on the correlation coefficient test of 0.688 indicates that there is a high relationship between the variable Tahfiz Extracurricular Activities and Learning Outcomes of Al-Qur'an Hadith. Implementation of good Tahfiz Extracurricular activities will have a high impact on Learning Outcomes of Al-Qur'an Hadith. and Based on the calculation of the termination coefficient, an R Square (R^2) of 0.677 is obtained so that a determination coefficient of 67.7% ($0.677 \times 100\%$) is obtained. These results mean that the Al-Qur'an Hadith Learning Outcome variable can be explained by the Al-Qur'an Tahfiz Extracurricular Activities variable of 67.7% while the remaining 32.3% is explained by other variables not examined in this study.

Keywords: *Extracurricular, Tahfizh Al'Qur'an, Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa masalah yang penulis temukan di kelas VII Mts Muhammadiyah Tamiang Ujung Gading khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dimana dalam pembelajaran masih terdapat beberapa nilai siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi. Penelitian ini berlokasi di MTs Muhammadiyah Tamiang Ujung Gading. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 60 orang. Penelitian ini melakukan penarikan sampel dengan random sampling sebanyak 30 orang siswa. Kelas VII A 10 orang, VII B 10 orang dan VII C 10 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa, tes objektif, tes lisan Angket. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kategori baik, hal ini berdasarkan pengujian Hipotesis diperoleh nilai $\text{sig } 0.00 < 0.05$ artinya Kegiatan Extrakurikuler Tahfiz berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dan Siswi Mts muhammadiyah Tamiang Ujung Gading Pasaman Barat. dan berdasarkan uji koefisien korelasi sebesar 0.688 menunjukkan terdapat hubungan yang tinggi antara variabel Kegiatan Extrakurikuler Tahfiz dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis hal ini terlihat dari hasil 0.688 terletak antara 0.600-0.800. Pelaksanaan kegiatan Extrakurikuler Tahfiz yang baik akan memberikan dampak yang tinggi untuk Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis. dan Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh R Square (R^2) sebesar 0.677 sehingga diperoleh koefisien determinasi sebesar 67.7 % ($0.677 \times 100\%$). Hasil ini artinya variabel Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis dapat dijelaskan oleh variabel Kegiatan Extrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an sebesar 67,7% sedangkan sisanya 32,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci: Ekstrakurikuler, Tahfizh Al'Qur'an, Hasil Belajar

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, karena melalui pendidikan seseorang dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, kemudian mengembangkan potensi diri serta meningkatkan kecerdasan dan juga keterampilan. Pendidikan memiliki tujuan untuk menyediakan tempat atau lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengoptimalkan bakat, keterampilan dan potensi diri.

Dalam pengoptimalan tersebut tentu adanya suatu lembaga yang mengembangkan berbagai aspek diri individu yaitu sekolah. sekolah sebagai pusat lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab yang penuh dalam memberikan berbagai pengetahuan, keterampilan serta mengembangkan nilai dan karakter. Didunia pendidikan sendiri untuk mengukur tolak keberhasilan sekolah terletak pada peserta didik.

Dengan demikian, apabila sekolah ingin dikatakan berhasil, maka harus memperhatikan salah satu faktor serius yakni manajemen kesiswaan dan Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tetap muka yang dilaksanakan di sekolah atau luar sekolah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. (Muh Harun Sapi'I, 2017)

Kegiatan ekstrakurikuler bukan sekedar tempat menyalurkan hobi siswa belaka. Jika disalurkan secara efektif terutama berbasis kegiatan siswa dapat membentuk kegiatan karakter siswa selain itu, kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian siswa. Pengembangan kepribadian siswa merupakan inti dari pengembangan ekstrakurikuler. Karena itu, profil kepribadian yang matang merupakan tujuan utama ekstrakurikuler. (Slamet Nuriyanto, 2018)

Menurut Wiyani, menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya. (Noor Yanti, dkk, 2016) Sukarto menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah: kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sore hari bagi sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pada pagi hari bagi sekolah yang masuk sore.

Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan mata pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan.

Adapun menurut Suharsimi Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar sastra program yang ada pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. pelaksanaan ini merupakan proses pengaktualisasi potensi kualitas siswa, sebab selama ini bentuk proses belajar mengajar melalui bentuk tatap muka dalam kelas tidak cukup memberi ruang dan waktu bagi siswa untuk dapat mengembangkan keinginan-keinginan yang lain, sehingga terkadang dalam konteks pendidikan formal (tatap muka dalam kelas), sangat sedikit memberi ruang pada pengembangan aspek efektif dan psikomotor siswa Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan

potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler di Mts Muhammadiyah Tamiang merupakan bentuk kegiatan di luar program kurikulum sekolah, yang diberikan kepada siswa sebagai penunjang pendidikan formal dan dimaksudkan sebagai bentuk pengembangan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh siswa, seperti kesenian, keagamaan, dan lain sebagainya. Di masa sekarang ini, kajian terhadap tahfidz Qur'an signifikan untuk dikembangkan. Banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang mengembangkan program tahfiz Qur'an hal ini menunjukkan antusiasme masyarakat Muslim Indonesia yang tinggi untuk menghafalkan Al-Qur'an dan menjadikan anak-anak mereka sebagai penghafal Al-Qur'an hal ini juga sebagai tanda akan kemajuan pendidikan Islam. Meskipun sebetulnya menghafal Al-Qur'an bukanlah suatu hal yang baru bagi umat Islam, karena menghafal Al Qur'an sudah berjalan sejak lama di pesantren-pesantren (Nurhidayah, 2016)

Begitu pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan seorang muslim, maka Allah SWT membarikan kedudukan seseorang yang mau mempelajari Al Quran. Dari Abu Umamah al-Bahili *radhiyallahu,, anhu, Nabi Shallah, alaihi wassalam* bersabda : *"Rajinlah membaca al-Quran, karena dia akan menjadi syafaat bagi penghafalnya di hari kiamat.* (HR. Muslim 1910).

Hadis di atas, menjelaskan bahwa orang yang ahli dalam Al-Quran akan diletakan oleh Allah SWT bersama dengan para malaikat yang mulia lagi benar , dan Allah juga memberikan pahala dua kali lipat bagi orang-orang yang mau berusaha payah mempelajari. Menghafalkan Al-Qur'an dengan di perlukan belajar dan latihan kesabaran, salah satu problem dalam pelaksanaan pendidikan agama islam di sekolah yaitu peserta didik yang kurang atau bahkan yang masih kurang memahami tajwid, oleh karna itu mengatasi kesenjangan tersebut dilakukan program pelaksanaan ekstrakurikuler tahfiz AL-Qur'an (Alfitaufiqoh, 2018)

Jadi dapat disimpulkan kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Quran yaitu kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah, yaitu kegiatan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca dan menghafalkan Al- Quran sehingga dapat membantu dan pemahaman materi yang terdapat dalam mata pelajaran Qur'an hadis.

Teori yang dapat diuji ialah teori Fifi Luthfiah, mahasiswa Islam Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2011 dengan judul: Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa Mts Asy-syukiyah Cipondok Tangerang, teori ini mengatakan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis setelah melalui kegiatan hafalan Al-Qur'an Hadis berada pada kategori baik dengan prestasi yang tinggi. (Fifi Luthfiah, 2019)

Dengan demikian dapat ditelaah bahwa kegiatan ekstrakurikuler tahfizh Al-Qur'an sangat berpengaruh terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis. Teori inilah yang akan peneliti uji dalam penelitian ini yang peneliti lakukan di Mts Muhammadiyah Tamiang Ujung Gading.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis pada tanggal 25 Januari 2022 yang dilakukan oleh penulis kepada ibu Eva diperoleh data nilai ulangan siswa dan penulis melakukan wawancara kepada ibu Zahra S.pd selaku guru Tahfizh Al-Qur'an di kelas VII Mts Muhammadiyah Tamiang Ujung Gading. Berikut paparan hasil wawancara dengan ibu Zahra:

Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an di Mts Tamiang ini memiliki tujuan untuk membina siswa-siswi yang sudah memiliki hafalan tetap menjaga hafalannya serta dapat menambah jumlah dan kualitas hafalan Al-Qur'annya serta dapat membentuk Akhlak siswa dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai hukum Tajwid. Namun terkadang siswa-siswi kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an jadi ibu ingin mengapresiasi agar siswa-siswi bersemangat dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an tersebut.

Lebih lanjut juga ditemukan data hasil ulangan siswa bidang studi Qur'an hadist yang diperoleh masih terdapat beberapa siswa yang berada di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar bidang studi Qur'an hadist yang dicapai belum optimal. Data hasil belajar tersebut di buat pada tabel berikut:

Tabel 1
Data Hasil Ulangan Bidang study Qur'an Hadist Siswa Kelas VII A Mts Muhammadiyah Tamiang Ujung Gading

No	Skor	Ketrangan	Siswa
1	> 75	Baik	9
2	< 75	Kurang	11

Tabel: 1.1 Sumber data hasil ulangan kelas VII A MtsM Tamiang

Tabel 2
Data hasil Ulangan Bidang study Qur'an hadist Siswa Kelas VII B Mts Muhammadiyah Tamiang Ujung Gading

No	Skor	Keterangan	Siswa
1	> 75	Baik	8
2	< 75	Kurang	12

Tabel: 1.2 Sumber data hasil ulangan kelas VII MtsM Tamiang

Tabel 3
Data hasil Ulangan Bidang Study Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas VII C Mts Muhammadiyah Tamiang Ujung Gading

No	Skor	Keterangan	Siswa
1	> 75	Baik	7
2	< 75	Kurang	13

Tabel: 1.3 Sumber data hasil ulangan kelas VII MtsM Tamiang

Peneliti mencoba menguraikan permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an dan hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis. Peneliti mencoba membuktikan seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfizh Al-Qur'an terhadap hasil belajar bidang studi Al-Qur'an Hadis di kelas VII di Mts Muhammadiyah Tamiang Ujung Gading Berdasarkan Tabel di atas peneliti mencoba membuktikan seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakuler Tahfizh AL-Qur'an terhadap hasil belajar siswa kelas VII dibidang studi Qur'an hadis di Mts Muhammadiyah Tamiang Ujung-gading kecamatan Lembah melintang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan- temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) menggunakan prosedur-prosedur yang secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai gejala pada karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia, yaitu variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan diantara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisa dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif.(Sugiyono,2015)

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional yang merupakan penelitian yang menyelidiki ada tidaknya hubungan /korelasi antara dua atau lebih variabel. Hubungan itu dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) yang sekaligus menunjukkan besar dan arah hubungan.(Fitri,2018) Ini merupakan penelitian dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu datanya berupa angka-angka.

Tempat penelitian ini dilakukan di Mts Muhammadiyah Tamiang Ujung Gading Jl.Sudirman Soroha, Kec. Lembah Melintang. Penelitian dilakukan pada tahun akademik 2022. Alasan peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian, karena pada lokasi ini belum ada topik yang sama dan judul yang sama. Yang mana judul pada penelitian ini adalah Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis di kelas VII Mts Muhammadiyah Tamiang Ujung- Gading.

Suatu alat atau atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai versi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya merupakan definisi variabel. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel dengan variabel yang lain, macam macam variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen

Di Indonesia variabel ini di sebut variabel bebas. Variabel bebas (x) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebabperubahannya atau penyebab timbulnya variabel *dependen* (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah kegiatan ekstrakurikuler tahfizh Al-Qur'an.

2. Variabel dependen

Di Indonesia di sebut variabel terikat. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini juga disebut variabel output, kriteria, konsekuen atau endogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk mengetahui deskripsi hasil penelitian tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an di Mts Muhammadiyah Tamiang Ujung- Gading. penulis menyebarkan angket sebanyak 60 siswa dan yang akan dianalisis 30 angket siswa –siswi.

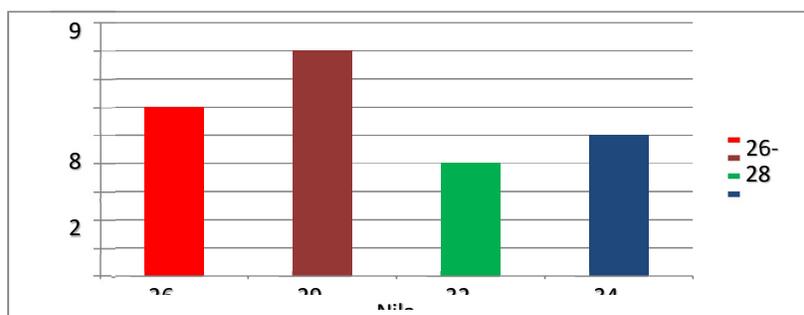
Angket yang digunakan adalah angket likert, angket dibagi menjadi 2 yang terdiri dari 20 item pertanyaan/ pernyataan yang tersusun berdasarkan indikator kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an. Alternatif jawaban yang diberikan adalah variabel nilai kegiatan ekstrakurikuler tahfizh (variabel X) menggunakan pilihan yaitu (S) sering (KD) kadang kadang (TP) tidak pernah untuk penskorannya selalu = 5, kadang-kadang= 4 dan tidak pernah =3. Adapun diperoleh nilai kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh dapat dijelaskan tabel 4.

Tabel 4

Kategori nilai Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an

Interval skor	Frekuensi	Kategori
34-35	5	Sangat baik
32-33	4	Baik
29-31	8	Cukup
28-26	6	Jelek

Agar lebih jelas pada tabel 4 di atas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1 Grafik Diagram

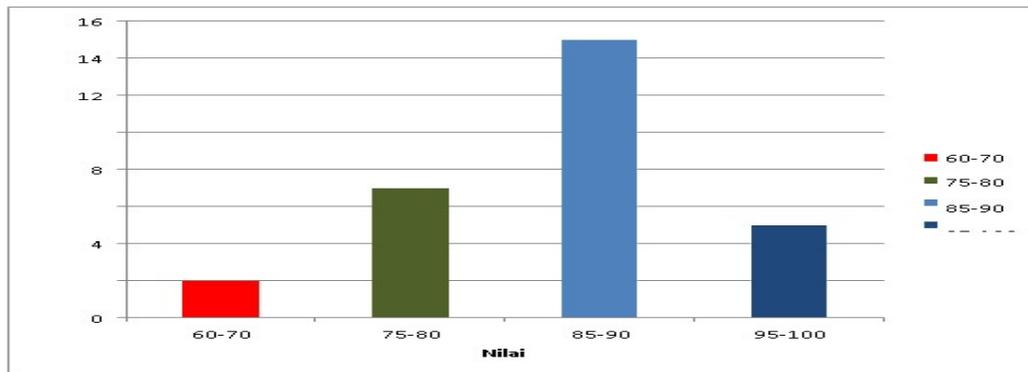
Berdasarkan Tabel 4 dan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa 30 peserta didik yang telah diberi angket dalam kategori sedang atau dalam kata lain kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an dalam relatif sedang.

2. Deskripsi Hasil Belajar Variabel

Untuk mengetahui deskripsi hasil belajar Al-Qur'an Tahfizh Al-Qur'an tentang kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an di Mts muhammadiyah Tamiang Ujung-Gading. penulis menyebarkan lembar butir soal objektif sebanyak 30 siswa dan yang akan dianalisis 10 soal. Soal yang digunakan adalah soal objektif yang pertanyaan tersusun berdasarkan indikator Hasil Belajar Tahfizh Al-Qur'an Hadis. Alternatif jawaban yang diberikan adalah variabel nilai hasil belajar Al-Qur'an Hadis (variabel Y) menggunakan pilihan yaitu jika benar nilainya 1 dan jika salah nilainya 0 Adapun diperoleh nilai hasil belajar Al-Qur'an Hadis dapat dijelaskan tabel 5 berikut:

Tabel 5 Deskripsi data hasil belajar Al-Qur'an Hadis di kelas VII Mts Muhammadiyah Tamiang Ujung-Gading.

Interfal skor	Frekuensi	Kategori
95-100	6	Sangat baik
85-90	15	Baik
75-80	7	Cukup
60-70	2	Jelek



Gambar 2 Grafik Diagram

Berdasarkan Tabel 5 dan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa 30 pesertadidik yang telah diberi tes soal objektif dalam kategori Baik atau dalam kata lain hasil belajar Al-Qur'an Hadist dalam relatif baik.

Setelah mengetahui hasil diagram kegiatan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Hasil belajar Al-Qur'an Hadis maka selanjutnya dilakukan Uji prasyarat analisis data variabel X dan Y.

PEMBAHASAN

Hasil belajar merupakan suatu gambaran dalam mengetahui kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan dalam pencapaian pengalaman belajar pada suatu kompetensi. Hasil belajar pada dasarnya perubahan tingkah laku yang terdiri dari kognitif (pengetahuan) efektif (perasaan) dan psikomotor(keterampilan).

Pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Mts Muhammadiyah Tamiang Ujung Gading Materi Kunikmati keindahan Al-Qur'an dengan Tajwid mendorong siswa dalam memahami bacaan Al-Qur'an dengan Tawiddengan baik dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar benarsehingga peran guru sebagai motivator dalam terjalankan dengan baik.Dengan adanya timbal baik antara guru dan siswa menimbulkan proses pembelajaran Al-Qur'an hadis terjalankan dengan baik sesuai dengan harapan.Dari hasil penelitian didapatkan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an **berpengaruh** terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis, hal ini disebabkan karena siswa yang mengikuti kegiatan tahfizh Al-Qur'an lebih mudah memahami materi yang dijelaskan guru dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan uji koefisien korelasi sebesar 0.688 menunjukkan terdapat hubungan yang tinggi antara variabel Kegiatan Extrakurikuler Tahfiz dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis hal ini terlihat dari hasil 0.688 terletak antara 0.600-0.800. Pelaksanaan kegiatan Extrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an yang baik akan memberikan dampak yang tinggi untuk Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis. dan Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh R Square (R^2) sebesar 0.677 sehingga diperoleh koefisien determinasi sebesar 67.7 % ($0.677 \times 100\%$).

Hasil ini artinya variabel Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis dapat dijelaskan oleh variabel Kegiatan Extrakurikuler Tahfiz sebesar 67,7% sedangkan sisanya 32,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dan berdasarkan pengujian Hipotesis yang di uji , diperoleh nilai sig $0.000 < 0.05$ artinya Kegiatan Extrakurikuler Tahfiz berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dan Siswi Mts Muhammadiyah Tamiang Ujung Gading Pasaman Barat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajara siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dyang mengikuti kegiaiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kategori baik.
2. Terdapat dampak/pengaruh antara kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Al- Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Mts Muhammadiyah Tamiang Ujung Gadiang, hal ini Berdasarkan tabel 4.9 maka koefisien korelasi sebesar 0.688 menunjukkan terdapat hubungan yang tinggi antara variabel Kegiatan Extrakulikuler Tahfiz dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis hal ini terlihat dari hasil 0.688 terletak antara 0.600-0.800. Pelaksanaan kegiatan Extrakulikuler Tahfiz Al-Qur'an yang baik akan memberikan dambak yang tinggi untuk Hasil Belajar Q.H. dan Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh R Square (R^2) sebesar 0.677 sehingga diperoleh koefisien determinasi sebesar 67.7 % ($0.677 \times 100\%$). Hasil ini artinya variabel Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis dapat dijelaskan oleh variabel Kegiatan Extrakulikuler Tahfiz sebesar 67,7% sedangkan sisanya 32,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dan berdasarkan pengujian Hipotesis pada tabel 4.10, diperoleh nilai sig $0.000 < 0.05$ artinya Kegiatan Extrakulikuler Tahfiz berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa dan Siswi Mts muhammadiyah Tamiang Ujung Gading Pasaman Barat.
3. Besarnya pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yaitu Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh R Square (R^2) sebesar 0.677 sehingga diperoleh koefisien determinasi sebesar 67.7 % ($0.677 \times 100\%$). Hasil ini artinya variabel Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis dapat dijelaskan oleh variabel Kegiatan Extrakulikuler Tahfiz sebesar 67,7% sedangkan sisanya 32,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Guru Dengan kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an semoga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, oleh karena itu dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfizh al-Qur'an dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Siswa Pada proses pembelajaran diharapkan siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an sehingga siswa tersebut selaludapat meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Peneliti lainnya Untuk peneliti berikutnya, diharapkan untuk dapat melanjutkan pengembangan dari penelitian ini, sesuai dengan pembahasan yang akan dibahas. Pada penelitian ini masih terbatas pada hasil belajar siswa dan siswi, oleh karena itu diharapkan untuk peneliti berikutnya untuk meneliti lebih dalam dan terperinci tentang aspek, defenisi dan lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Akmal Hawi. 2013. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Andriati, Irna. Implementasi Pendekatan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Disekolah Dasar, jurnal IAIN Bukittinggi, vol.2, no. 2, juli- desember 2017
- Arikunto, Suharsimi. 1997. Dasar-dasar Evaluasi Belajar. Jakarta: PT. Raja Grafindopersada.
- Buna'i. 2019. Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. CV. jakad media publishing.
- Djaali, Pudji Muljolo. 2007. Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Djamaluddin, Ahdar, Wardana. 2019. Belajardan Pembelajaran. Sulawesi Selatan: CV. kaaffah learning center.
- Firmansyah, Mokh Iman. Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, vol. 17 No. 2-2019.
- Hamalik, Oemar 2015. Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksari.
- Haryono, Amirul Hadi. 1998. Metodologi Penelitian. Jakarta: Pustaka Setia.

- Indrianto, Nino. 2020. Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Ismail. Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah, jurnal Edukasi, vol 2, no.1 januari 2016.
- Iswantir. Paradigma Lembaga Pendidikan Islam, (Bandar Lampung, CV. Anugrah Utama Raharja: 2019)
- Kamal, Muhiddinur Pengembangan Materi PAI Berwawasan Multikultural Sebagai Upaya Menanamkan Nilai-nilai Keberagaman Siswa SMKN1 Ampek Nagari Kabupaten Agam, Jurnal IAIN Bukittinggi Sumatra Barat, vol. 13, No.1, februari 2018.
- Kholis Nur, Pradigma Pendidikan Islam Dalam UUD Sidiknas 2003, jurnal kependidikan, vol, II No. 1 mei 2014
- Lexi J. Moleong. 1995. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ma'rifah, Siti. Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?, jurnal belajar, perubahan perilaku, vol 35 no. 1 2018.2017)
- Sahrani, Sohari, Aat Syafaat. 2008. Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Samrin, Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia, jurnal, vol 1, januari-juni 2015.
- Sator, Djama'ah, Aan. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sidiq, Umar, Moh. Miftachul Choiri. 2019. —Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan Ponorogo: CV Nata Karya.
- Silvi Junita, Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Baso Tahun Pelajaran 2018/2019, jurnal IAIN Bukittinggi, vol. 2, No. 1, maret 2019
- Siti Nusroh, Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), jurnal Pendidikan Islam, vol. 5, No. 01, 2020.
- Sugiono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.